

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Memahami kualitas audio yang standar sebagai dokumentasi sebuah karya musik sangat perlu diperhatikan agar mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Kualitas audio yang dihasilkan nantinya akan berpengaruh pada kenyamanan dalam mendengarkan suatu karya musik dalam bentuk dokumentasi audio (CD audio, kaset, dsb). Dengan adanya teknologi digital saat ini setidaknya telah banyak membantu pendokumentasian audio dengan lebih mudah, cepat, dan terjangkau. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik *recording* berupa *software sequencer*, audio digital, *hardware*, *editing* audio, *mixing* audio, *mastering*. Dalam pelaksanaannya, setiap instrumen memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lain. Maka dari itu diperlukan teknik yang berbeda-beda penerapannya dalam *recording*.

Adobe Audition 1.5 merupakan salah satu *software sequencer* yang cukup baik untuk digunakan dalam sebuah proses *recording*. Adapun pemilihan *software* tersebut didasari dengan beberapa hal, antara lain Adobe Audition 1.5 tidak terlalu memerlukan sebuah perangkat komputer yang *powerfull*. Dengan sarana dan prasarana yang ada, kita dapat memanfaatkan teknologi yang

dimiliki secara maksimal dengan didukung teknik dan pengetahuan yang memadai serta imajinasi yang kuat.

B. Saran

Mengutip tulisan Dr. Bramantyo dalam sebuah diskursus seni: “Jika guncangan pada jaman Renesans kita umpamakan berkekuatan 6 pada skala *Richter*, guncangan abad 21 ini adalah 8 skala *Richter*”.¹ Ungkapan tersebut merupakan gambaran kemajuan teknologi saat ini dan masa yang akan datang. Perkembangan teknologi yang begitu cepat dewasa ini menuntut kita untuk dapat mengimbangi kemajuan tersebut. Menjamurnya industri-industri dan studio rekaman di Indonesia tidak lepas dari semakin maraknya perkembangan musik di daerah-daerah. Bisnis studio rekaman pun kini sudah dapat dikatakan menjadi sebuah trend baru di Indonesia. Untuk itulah, sebagai orang yang berkecimpung dalam dunia musik, sudah sewajarnya untuk paling tidak mengenal dan mengetahui bagaimana seluk beluk teknologi musik yang ada.

Jurusan Musik sebagai lembaga formal pendidikan musik di Indonesia, sedapat mungkin selain membekali mahasiswa dengan berbagai ilmu disiplin musik, yaitu praktek dan teori musik, alangkah baiknya juga membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan tentang teknologi musik. Hal ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar siap ketika terjun pada masyarakat luas. Peningkatan SDM pengajar dan mahasiswa di Jurusan Musik sedapat mungkin

¹ Triyono Bramantyo. Seminar Nasional Seni dan budaya, “Seni Digital versus Seni ‘Traditional’”, Yogyakarta, 2004.

ditingkatkan secara bertahap, salah satunya dengan diadakannya berbagai seminar dan *workshop* tentang teknologi musik secara berkala oleh setiap dosen dan mahasiswa yang ada di Jurusan Musik.

Sebagai salah satu institusi di bidang seni, sudah selayaknya Jurusan Musik memiliki peralatan audio *recording* dan studio musik yang memadai. Selain dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh mahasiswa, juga dapat digunakan sebagai tempat mengeksplorasi karya seni, yang nantinya akan menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa ketika sudah berada di luar institusi.

Jika diperhatikan dengan seksama, banyak sekali potensi-potensi dalam lingkup musik nantinya dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan, antara lain sebagai contoh adalah ilustrasi musik, jingle iklan, dan lain sebagainya. Selama ini, potensi-potensi tersebut banyak dimanfaatkan oleh orang-orang yang kurang berkompeten dan kurang memiliki latar belakang pendidikan musik secara formal. Sekarang tergantung bagi kita yang berkecimpung secara langsung pada bidang musik, untuk bagaimana memanfaatkan peluang-peluang yang ada tersebut untuk dapat dijadikan sesuatu yang bermanfaat dan dapat dikelola secara profesional.

Daftar Pustaka

- _____, *Mudah dan Cepat Mengolah Audio Menggunakan Cool Edit 2000*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.
- _____, *Handbook*, Audio Institute of America, New York, 1996
- Arisangka, Inung K, *Singkat, Tepat, Jelas, FrutyLoops 2, Bermain Musik Tanpa Instrumen*", Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.
- Bramantyo, Triyono, *Seni Digital versus Seni 'Traditional'*, Seminar Nasional Seni dan budaya Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- Darma, Woody Satya. *Audio Digital, Apakah Itu?*, Diktat Mata Kuliah Akademi Musik Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- Gibson, Bill, *Sound Advice on Digital Audio*, Artist Pro Publishing, 2002.
- _____, *Sound Advice on Mixing*, ProAudio Press, 2002.
- Moylan, William, *The Art of Recording, The Creative Recourses of Music Production*, Van Nostrand Reinhold, New York, 1992.
- Owsinski, Bobby, *The Mixing Engineer's Handbook*, MixBooks, 1999.
- Sadie, Stanley, *The New Groove Dictionary of Music and Musician*, Macmillan Publisher Ltd., London, 1980.
- Sinclair, Ian R, *Rekaman dan Reproduksi HI-FI*, Newnes Books, London, 1986. Alih Bahasa: Syatiman, Elex Media Komputindo, Jakarta, 1988.
- Watanabe, Ruth, *Introduction to Music Research*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1967.
- Widodo, Tri Wahyu, *Diktat Mata Kuliah Aplikasi Komputer Musik II*, Yogyakarta, 2005
- Wilkinson, Scott, *Anatomy of a Home Studio*, EMBooks, Emeryville, CA, 1997.

Sumber internet:

<http://www.soundonsound.com>

Tanggal akses: 7 Maret 2007.

<http://www.echo.ucla.edu/volume6-issue2/contributors.html>

Tanggal akses: 12 Maret 2007.

<http://en.wikipedia.org/wiki/cello.html>

Tanggal akses: 2 April 2007.

<http://mixonline.com/recording/mixing>

Tanggal akses: 2 April 2007.

<http://www.videointerchange.com>

Tanggal akses: 25 April 2007.

<http://www.musikindo.com/index.php>

Tanggal akses: 7 Mei 2007.

<http://www.letoz.com/index.html>

Tanggal akses: 7 Mei 2007.

Sumber Artikel:

AudioPro, edisi Juli, PT Audio Nusantara Raya, Jakarta, 2001.

AudioPro, edisi Juni, PT Audio Nusantara Raya, Jakarta, 2001.

AudioPro, edisi Agustus, PT Audio Nusantara Raya, Jakarta, 2005.

AudioPro, edisi Maret, PT Audio Nusantara Raya, Jakarta, 2001.

AudioPro, edisi Februari, PT Audio Nusantara Raya, Jakarta, 2004.